

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melewati beberapa pokok bahasan tentang proses kreatif pertunjukan drama musikal *Hamlet*, maka akhirnya sampailah pada kesimpulan dari seluruh pembahasan. Penulis sekaligus sutradara pada pementasan drama musikal *Hamlet* telah melalui banyak tahapan dari awal proses hingga sampai tahap pagelaran. Pementasan drama musikal *Hamlet* merupakan sebuah proses kreatif yang bekerja secara kolektif melibatkan banyak unsur di dalamnya. Mulai dari memilih naskah, memilih bentuk pertunjukan yang kemudian dilanjutkan dengan merancang ide.

Hamlet karangan William Shakespeare menggambarkan segala keinginan penulis sekaligus sutradara akan gagasan awal untuk mengangkat cerita klasik. Naskah tersebut dijadikan bahan dasar pertunjukan, yang kemudian memilih drama musikal sebagai bentuk pertunjukan. Drama musikal merupakan bentuk teater modern, makadari itu sutradara mematangkan konsep dengan mengolah cerita klasik yang dibawa dengan bentuk teater modern yaitu drama musikal.

Penulis sebagai sutradara, dalam perjalanan proses latihan menemukan pemahaman baru dan juga menemukan kendala yang menghambat jalannya proses latihan. Kendala tersebut dapat dihadapi hingga pada pementasan dengan dibantu oleh tim kreatif yang telah memiliki komitmen untuk mewujudkan ide sutradara dalam sebuah pementasan.

Naskah *Hamlet* karya William Shakespeare ini dipentaskan pada tanggal 6 dan 7 Juli 2018 pukul 16.00 dan 20.00 di Concert Hall, Taman Budaya Yogyakarta, Jl. Sriwedani, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pementasan tersebut diapresiasi penonton sebanyak 1.234 orang yang membuktikan bahwa masyarakat saat ini tertarik untuk menonton sebuah pertunjukan dengan bentuk drama musikal. Drama musikal *Hamlet* merupakan sebuah pementasan kolosal yang melewati proses panjang. Disini, penulis sebagai sutradara tidak dapat hadir sendiri tanpa bantuan seluruh tim pendukung.

B. Saran

Dalam memimpin sebuah proses kreatif pementasan kolosal diperlukan perencanaan yang matang. Selain itu jumlah pemain juga menjadi bagian penting karena dipentaskan secara kolosal. Penulis menyarankan agar setiap sutradara yang akan menggarap pementasan terutama pementasan kolosal, harus memberikan beberapa aturan proses yang tepat agar target sutradara dapat terselesaikan dengan baik.

Banyak unsur yang terlibat dalam mewujudkan sebuah pementasan kolosal baik pemain maupun seluruh tim kreatif yang terlibat. Sutradara harus mempunyai metode tertentu untuk mengendalikannya. Metode tersebut dapat diterapkan jika target sutradara bergeser, pemain tidak lengkap pada saat latihan dan sebagainya agar proses tetap berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Partanto Pius dan M Dahlan Al Barry. (2011), *Kamus Ilmiah Populer*, Arloka, Surabaya.
- Anirun, Suyatna. (2002), *Menjadi Sutradara*. STSI Press Bandung, Bandung.
- Dewojati, Cahyaningrum. (2012) *DRAMA: Sejarah, Teori dan Penerapannya*. Javakarsa Media, Yogyakarta.
- Groote, David dalam Eko Santosa dkk. (2008). *Seni Teater Jilid 1*. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Harimawan. (1993). *Dramaturgi*. PT Rema Rosdakarya, Bandung.
- Haryono, Edi. (2000), *Rendra dan Teater Modern Indonesia*. Kepel Press, Yogyakarta.
- Kenrick, John. (2008), *Musical Theatre*. Continuum, New York.
- Kernodde, George R. (1967) *Invitation to the Theatre*. Harcourt, Brace & World, Inc, USA.
- Mitter, Shomit. (2002), *Stanislavsky, Brecht, Grotowski, Brook*. MSPI dan arti, Yogyakarta.
- Riantiarno, N. (2011), *Kitab Teater*. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Sahid, Nur. (2012), *Buku Ajar Matakuliah Semiotika Teater (Teori dan Penerapannya)*. Perpustakaan ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sejun. (2011), *Opera and Musical*. Yea Rim Dang Publishing Co, Korea.
- Susantono, Nurul P. (2016). *Produksi Drama Musikal*. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Sumardjo, Jakob. (1986), *Ikhtisar Sejarah Teater Barat*. Angkasa Bandung, Bandung.
- Tambajong, Jati. (1981), *Dasar-dasar Dramaturgi*. Pustaka Prima, Bandung
- Waluyo, Herman J. (2002). *Drama Teori dan Pengajarannya*. Hanindita Graham Widya, Yogyakarta
- Wilson, Edwin. (2004), *The Theater Experience*. McGraw-Hill, New York.

Yudiaryani. (2002), *Panggung Teater Dunia*. Pustaka Gondho Suli, Yogyakarta.

Internet

<http://jogja.tribunnews.com/amp/2018/07/03/agenda-drama-musikal-hamlet-di-tby-6-7-juli-2018> diakses pada tanggal 26 Juli 2018, pukul 20.30

<http://jogja.tribunnews.com/amp/2018/06/26/agenda-drama-musikal-hamlet-akan-suguhkan-pertunjukan-tragedi-pangeran-denmark> diakses pada tanggal 26 Juli 2018

<http://expojojja.com/dramamusikalhamlet/> diakses pada tanggal 26 Juli 2018

<https://gudeg.net/read/10888/teater-musikal-hamlet-sukses-dipentaskan-di-tby.html> diakses pada tanggal 26 Juli 2018

<https://gudeg.net/read/10875/hamlet-dipentaskan-oleh-hampir-100-aktor-di-jogja.html> diakses pada tanggal 26 Juli 2018

<http://pariwisata.jogjakota.go.id/detail/index/drama-musikal-tragedi-pangeran-denmark-hamlet> diakses pada tanggal 26 Juli 2018

<https://lpmprisasi.com/ratusan-bintang-bermunculan-ditengah-pertunjukan-hamlet/> diakses pada tanggal 26 Juli 2018

<http://basabasi.co/drama-musikal-hamlet-tragedi-kekuasaan-cinta-dan-balas-dendam/> diakses pada tanggal 1 Agustus 2018